

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PUT II akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 14,03% setelah PUT II.

Saham baru yang berasal dari PUT II ini maupun saham-saham yang telah dicantumkan sebelumnya oleh Perseroan akan dicantumkan seluruhnya di BEI. Kecukupan saham akan ditentukan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disorot perolehan lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Keterangan Tentang HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat dipergunakan selama masa perdagangan melalui Bursa maupun di luar Bursa.

1. Penerima HMETD yang Berhak

Pada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa pemegang S13 (enam rupa tiga belas) Saham Lama berhak atas 100 (seratus) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setelah sesuai dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 204,- (dua ratus delapan puluh empat Rupiah) per saham.

2. Pemegang HMETD yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS atau memiliki saham Perseroan di rekening efek perusahaan efeknya di Kustodian pada tanggal 7 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau (ii) pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam di dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD yaitu mulai tanggal 9 – 15 Maret 2017.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan penyanggah-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perundangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keraguan dalam perdagangan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara perdagangan langsung atau rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang timbul sebagai akibat dari perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD. Berdasarkan Surat Keputusan BEI No. KEP-0007/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang berlaku. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu/lokarya Automated Trading System ("ATS"), kecuali hari Jumat dan pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu ATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya 16.15 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

4. Bentuk HMETD

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan yaitu:

- Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemegang saham lamanya, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan pemegang pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Pemohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan memberikan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 9 Maret – 15 Maret 2017.

6. Nilai HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjualan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

- Asumsi:
Diasumsikan harga pasar per saham = Rp a
Harga saham PUT II = Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II = A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II = B
Harga teoritis saham baru ex HMETD = $(Rp \cdot a \cdot X) + (Rp \cdot r \cdot X)$
(A + B)
= Rp X
Harga HMETD per saham = $Rp X - Rp r$

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditawarkan dengan atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat dipergunakan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dapat dipergunakan untuk membeli saham di BEI melalui Anggota BEI dan Bank Kustodiana.

8. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain HMETD

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahtanganan hak atas pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung pemegang sertifikat bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

1. Sekitar 31,00% akan digunakan untuk membayar Penghasilan Ases Bersih yang Ditetapkan dalam rangka pengambilalihan yang dilakukan Perseroan terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang dari jaminan dan hutang bank dari PT Magna Finance Tbk ("Magna").

2. Sekitar 8,34% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Pengambilalihan yang dilakukan Perseroan terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang dari jaminan dan hutang bank dari Magna termasuk dalam Transaksi Material yang memerlukan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/OL/2011 tanggal 28 November 2011. Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada 16 Februari 2017 untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas Transaksi Material yang akan dilaksanakan. Apabila RUPSLB tidak menyetujui pengambilalihan yang dilakukan Perseroan terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang dari jaminan dan hutang bank dari Magna, maka dana yang diperoleh dalam PUT II ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan.

PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas Perseroan per tanggal 30 September 2016 yang disajikan berikut ini diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang telah diaudit Akuntan Publik Juninho Wijajaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Muhyadi, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan. Saldo liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 509.318 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016 (Auditt)	31 Desember 2015 (Auditt)	2014 (Auditt)
Total	509.318	482.504	632.296
Utang bank	288.780	229.859	332.509
Beban masih harus dibayar	7.976	4.530	4.095
Pihak ketiga	2.051	4.208	3.476
Pihak berelasi	1.266	3.268	4.168
Utang pajak	1.266	2.051	2.79.139
Elek utang yang diterbitkan - neto	195.631	229.737	279.139
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.814	10.624	8.209
Total Liabilitas	509.318	482.504	632.296

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Wijajaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Muhyadi, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan. Saldo keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Melyni Soeltono, S.E., Ak. CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan, dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Desember 2016, 30 Mei 2016 dan 19 Maret 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Auditt)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Kas dan setara kas	43.935	13.868	174.214		
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - neto	54.113	119.597	206.724		
Piutang pembiayaan konsumen	521.885	580.325	510.043		
Pihak berelasi	16.791	20.467	-		
Tagihan antar-piutang - pihak ketiga - neto	163.500	92.228	52.924		
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	62.849	34.361	30.373		
Uang muka dan beban dibayar di muka	7.841	7.382	5.036		
Investasi pada entitas asosiasi	29.085	27.325	50.971		
Investasi saham	20.251	20.251	-		
Ases tetap - neto	66.033	66.033	32.961		
Aset pajak tangguhan	3.403	2.355	2.072		
Tagihan pajak penghasilan	2.621	-	-		
Aset lain-lain	5.836	3.514	2.084		
Total Aset	998.232	981.933	1.067.432		

Liabilitas	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Auditt)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Utang bank	288.780	229.859	332.509		
Beban masih harus dibayar	7.976	4.530	4.095		
Pihak ketiga	2.051	4.208	3.476		
Pihak berelasi	1.266	3.268	4.168		
Utang pajak	1.266	2.051	2.79.139		
Elek utang yang diterbitkan - neto	195.631	229.737	279.139		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.814	10.624	8.209		
Total Liabilitas	509.318	482.504	632.296		

Ekuitas	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Auditt)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Modal saham - nilai nominal Rp 100,- per saham	2.200.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000		
Modal ditempatkan dan disorot penuh - 1.360.627.100 saham	136.063	136.063	136.063		
Tambahan modal disorot - neto	145.575	145.575	145.575		
Saldo laba					
- Belum ditentukan penggunaannya	250	250	250		
- Telah ditentukan penggunaannya	183.466	193.362	153.248		
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-		
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	23.580	24.179	-		
Total Ekuitas	488.914	498.429	435.136		
Total Liabilitas dan Ekuitas	998.232	981.933	1.067.432		

	4.839	15.488	18.424	34.797
Lain-lain	7.433	3.933	9.158	3.816
Total Penghasilan	189.135	184.036	249.938	224.132
Beban Usaha	45.045	40.413	52.801	45.595
- Biaya gaji dan tunjangan	47.181	50.070	63.968	66.148
- Keuntungan dan administrasi	32.071	24.163	38.103	30.856
- Pengurangan penunuran nilai	30.404	5.959	27.791	11.067
- Pemasaran	11.348	8.392	11.227	15.697
- Pajak	3.092	-	-	-
Total Beban Usaha	165.141	128.987	133.890	169.363
Laba Usaha	23.944	55.043	56.048	54.769
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	1.755	(1.161)	(594)	(981)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	25.749	53.888	55.454	53.788
Beban Pajak Penghasilan	(5.850)	(12.309)	(13.712)	(13.054)
Laba Neto Periode Tahun Berjalan	20.998	41.579	41.742	40.734

Bagian (bagian) komprehensif lain	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Auditt)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Penghasilan (beban) komprehensif lain	6	8	(49)		
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	(822)	-	(2.181)	(294)	
Elek pajak terkait	-	-	24.920	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	206	-	545	74	
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	(2)	-	(740)	-	
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(2)	-	(2)	12	
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(612)	-	22.550	(257)	
Total Laba Komprehensif	19.487	41.579	64.292	40.477	
Laba Neto Per Saham Dasar	14.77	30.56	30.68	40.25	

RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Auditt)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Rasio Pertumbuhan					
Aset	1.68	19.31	(6.01)	33.59	
Liabilitas	5.56	(11.39)	(23.69)	9.32	
Ekuitas	(2.11)	95.45	14.78	97.19	
Penghasilan	2.77	12.91	11.51	7.58	
Beban	28.03	4.45	14.48	4.86	
Laba Komprehensif	(53.13)	27.44	58.84	8.83	
Rasio Keuangan					
Marjin Laba Usaha	12.69	29.91	22.42	24.44	
Marjin Laba Komprehensif	10.30	22.59	25.72	18.06	
Imbal Hasil Rate-Rata Rate (ROAE)	1.31	2.79	4.24	2.76	
Keuntungan Rate-Rata Rate (ROCE)	3.94	8.41	13.76	12.34	
Gearing Rate (%)	0.99	1.08	0.92	1.41	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh laporan keuangan Perseroan yang masing-masing telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Wijajaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Muhyadi, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Wijajaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Muhyadi, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Melyni Soeltono, S.E., Ak. CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Tajho & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar Tanpa Pengualangan.

Uraian	30 September 2016 (Auditt)		31 Desember 2015 (Auditt)		2014 (Auditt)
	2016 (Auditt)	2015 (Tidak Diaudit)	2015 (Auditt)	2014 (Auditt)	
Penghasilan	189.135	194.036	249.938	224.132	
Beban usaha	(165.141)	(128.987)	(193.890)	(169.363)	
Laba usaha	23.994	55.049	56.048	54.769	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	1.755	(1.161)	(594)	(981)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	25.749	53.888	55.454	53.788	
Beban pajak penghasilan	(5.850)	(12.309)	(13.712)	(13.054)	
Laba neto periode / tahun berjalan	20.999	41.579	41.742	40.734	
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(612)	-	22.550	(257)	
Total Laba Komprehensif	19.487	41.579	64.292	40.477	

a. Penghasilan

Penghasilan Pembiayaan Konsumen
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015
Penghasilan pembiayaan konsumen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 97.274 juta atau sebesar 51,4% dari jumlah Penghasilan Perseroan. Penghasilan ini menurun 9,3% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp 107.241 juta. Penurunan pendapatan pembiayaan konsumen disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan Perseroan melalui pembiayaan sendiri, dimana Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 lebih banyak memakainya dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp 4.424 juta. Penurunan pendapatan pembiayaan konsumen disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan Perseroan melalui pembiayaan bersama. Dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, hanya 1.949 kontrak dari 6.422 kontrak dibayai menggunakan fasilitas pembiayaan bersama.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan pembiayaan konsumen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 140.518 juta atau sebesar 56,2% dari jumlah Penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat 16,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 120.291 juta yang disebabkan karena meningkatnya jumlah fasilitas pembiayaan. Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen disebabkan karena terjadinya peningkatan

Beban/keuntungan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.989 juta atau 3,3% dari jumlah beban/Perseroan. Beban ini turun sebesar 3,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6.148 juta. Penurunan ini membuktikan keefektifan dari kebijakan efisiensi keuangan yang dijalankan oleh Perseroan. Hal ini disebabkan pula oleh menurunnya jumlah pinjaman Perseroan ke bank karena digunakannya dana hasil Rights Issue.

Beban Umum dan Administrasi

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015
Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari perbaikan dan perawatan, telekomunikasi, penyusutan aset tetap, biaya perjalanan dan lain-lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Beban umum dan administrasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 37.071 juta atau sebesar 19,4% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini naik 32,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 24.162 juta. Beban umum dan administrasi meningkat dikarenakan adanya penambahan kantor cabang sebanyak 4 kantor cabang di tahun 2016.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari perbaikan dan perawatan, telekomunikasi, penyusutan aset tetap, biaya perjalanan dan lain-lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 38.103 juta atau sebesar 19,7% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini naik 23,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 30.856 juta. Beban umum dan administrasi disebabkan karena penambahan kantor cabang sebanyak 4 kantor cabang di tahun 2015.

Kemungkinan Penurunan Nilai

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Kerugian penurunan nilai untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 30.404 juta atau sebesar 18,4% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5.659 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang Perseroan yang macet, sebagai dampak dari perekonomian yang kurang kondusif.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp27.791 juta atau sebesar 14,3% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini mengalami peningkatan sebesar 151,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.067 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang perseroan yang macet, sebagai dampak dari perekonomian yang kurang kondusif.

Beban Pemasaran

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Beban pemasaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 1.348 juta atau sebesar 0,9% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini naik sebesar 36,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 993 juta. Hal ini merupakan hasil dari peningkatan kegiatan Perseroan di bidang pemasaran atas pembiayaan Perseroan dimana sebanyak 7.488 kontrak baru untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 atau naik 16,6% dibanding pada periode sembilan bulan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp 11.227 juta atau sebesar 5,8% dari jumlah beban Perseroan. Beban ini menurun sebesar 28